

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has spread to all regions in Indonesia, so several cities have implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB). This has resulted in a reduction in community activity, resulting in a decline in the economy. One of them is the banking sector, as well as Islamic banking. Islamic banking in terms of financing is experiencing problems. So a wise relaxation design is needed, so that the financing problems of customers affected by COVID-19 can be resolved.*

*This study aims to identify and analyze the relaxation design for problem financing in the COVID-19 era in Islamic banking. The method used in this research is descriptive qualitative research with a library research approach. The secondary data sources are matters related to the object of research, namely the relaxation design for the settlement of non-performing financing at Bank Sumut, Syariah Sub-Branch Office Karya Medan and Bank Muamalat Madiun Branch. In this study, secondary data was obtained from relevant literature or readings as well as documents, namely by reviewing and analyzing from journals related to the relaxation design for solving problem financing in the COVID-19 era in Islamic banking related to POJK No.11/POJK.03/2020.*

*The results show that the relaxation design for problem financing in the COVID-19 era in Islamic banking uses the restructuring method, through rescheduling, reconditioning and restructuring. But if it does not meet the requirements to be restructured, then what is used are: billing, lawsuits, execution of mortgage auctions and write offs. This is in accordance with the government's response to resolving problematic financing in the COVID-19 era, namely the issuance of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning restructuring which includes National Economic Stimulus as a Policy for Countercyclical Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019, namely by using rescheduling, reconditioning and restructuring. In essence, financing restructuring in the COVID-19 era has slightly different treatment because through the relaxation used, customers affected by COVID-19 in applying for this relief have no time limit. Submissions run simultaneously or continuously in line with the development of the COVID-19 pandemic.*

**Keywords: relaxation, financing problems, COVID-19**

## نبذة مختصرة

انتشر جائحة كوفيد-19 في جميع المناطق في إندونيسيا ، لذلك نفذت العديد من المدن قيودًا اجتماعية واسعة النطاق (PSBB) وقد أدى ذلك إلى انخفاض النشاط المجتمعي ، مما أدى إلى تراجع الاقتصاد ، أحدهما قطاع البنوك ، وكذلك الخدمات المصرفية الإسلامية. المصرفية الإسلامية من حيث التمويل تعاني من مشاكل. لذلك هناك حاجة إلى تصميم استرخاء حكيم ، بحيث يمكن حل مشاكل تمويل العملاء المتأثرين بـ كوفيد-19.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل تصميم الاسترخاء لتمويل المشكلات في عصر كوفيد-19 في البنوك الإسلامية. المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي مع منهج البحث في المكتبات. مصادر البيانات الثانوية هي أمور تتعلق بموضوع البحث ، أي تصميم التخفيف لتسوية التمويل المتعثر في بنك سوموت ، ومكتب فرع الشريعة الفرعي في كاريا ميدان وبنك معاملات مديون. في هذه الدراسة ، تم الحصول على بيانات ثانوية من المؤلفات أو القراءات والوثائق ذات الصلة ، وبالتحديد من خلال المراجعة والتحليل من المجالات المتعلقة بتصميم الاسترخاء لتمويل المشكلات في عصر كوفيد-19 في الخدمات المصرفية الإسلامية المتعلقة بـ POJK رقم 11 / 2020 / POJK.

أظهرت النتائج أن التصميم المريح لتمويل المشكلات في عصر كوفيد-19 في الخدمات المصرفية الإسلامية يستخدم طريقة إعادة الهيكلة ، من خلال إعادة الجدولة وإعادة التهيئة وإعادة الهيكلة. أما إذا كانت لا تفي بمتطلبات إعادة الهيكلة ، فإن ما يتم استخدامه هو: الفواتير ، والدعاوى القضائية ، وتنفيذ مزادات الرهن العقاري ، والشطب. يتماشى ذلك مع استجابة الحكومة لحل مشكلة التمويل في حقبة كوفيد-19 ، وتحديدًا إصدار POJK رقم 11 / 2020 / POJK.03 / بشأن إعادة الهيكلة الذي يتضمن الحافز الاقتصادي الوطني كسياسة للتأثيرات المعاكسة للدورة الاقتصادية لانتشار كورونا. مرض فيروس 2019 ، أي باستخدام إعادة الجدولة وإعادة التهيئة وإعادة الهيكلة. في الأساس ، إعادة هيكلة التمويل في حقبة كوفيد-19 لها علاج مختلف قليلاً لأنه من خلال الاسترخاء المستخدم ، لا يوجد حد زمني للعملاء المتأثرين بـ كوفيد-19 في التقدم بطلب للحصول على هذا الإغاثة. يتم تقديم الطلبات في وقت واحد أو بشكل مستمر بما يتماشى مع تطور جائحة كوفيد-19.

الكلمات المفتاحية: الاسترخاء ، مشاكل التمويل ، كوفيد-19

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menyebar di seluruh wilayah di Indonesia, sehingga beberapa kota dilaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini berakibat pada berkurangnya aktivitas masyarakat, sehingga berdampak pada turunnya perekonomian. Salah satunya adalah sektor perbankan, demikian juga dengan perbankan syariah. Perbankan syariah dalam hal pembiayaannya mengalami permasalahan. Sehingga diperlukan desain relaksasi penyelesaian yang bijak, agar masalah pembiayaan nasabah terdampak COVID-19 dapat terselesaikan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada perbankan syariah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data sekunder ini merupakan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yakni desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan dan Bank Muamalat Cabang Madiun. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumen, yakni dengan mengkaji dan menganalisa dari jurnal-jurnal terkait dengan desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada perbankan syariah terkait dengan POJK No.11/POJK.03/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada perbankan syariah ini menggunakan metode restrukturisasi, melalui *reschedulling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Tetapi apabila tidak memenuhi syarat untuk direstrukturisasi, maka yang digunakan adalah: penagihan, gugatan hukum, eksekusi lelang hak tanggungan dan *write off*. Hal ini sesuai dengan respon pemerintah untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah di era COVID-19 yakni dengan diterbitkannya POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang restrukturisasi yang mencakup Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan untuk Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019, yaitu dengan menggunakan *reschedulling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Pada intinya restrukturisasi pembiayaan di era COVID-19 terdapat sedikit beda perlakuan karena lewat relaksasi yang dipakai, nasabah yang terkena dampak COVID-19 dalam pengajuan keringanan ini tidak ada batasan waktunya. Pengajuan berjalan secara simultan atau berkelanjutan seiring dengan perkembangan dari pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** relaksasi, pembiayaan bermasalah, COVID-19